

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *THE POWER OF TWO*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI CANDIREJO II  
SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun Oleh :**

**PRAMESTI UTAMI**  
**A54B111006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Jalal Fuadi, MM

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : PRAMESTI UTAMI

NIM : A54B111006

Program Studi : S1 PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI THE POWER OF TWO PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI CANDIREJO II, SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juni 2014

Pembimbing

**Drs. Jalal Fuadi, MM**  
NIP.

## ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI THE POWER OF TWO  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI CANDIREJO II,  
SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pramesti Utami, A54B111006, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 75 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi *The Power Of Two*. Subyek penerima tindakan adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin Gunungkidul yang berjumlah 17 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari motivasi siswa yang mengikuti pembelajaran pada pra siklus 41,17%, pada siklus I menjadi 58,82% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,35%, demikian juga dengan hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM pada pra siklus ada 35,29, pada siklus I menjadi 52,94% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,23%.

Secara umum dengan strategi *The Power Of Two* ini siswa sangat senang dan termotivasi jika proses pembelajaran menggunakan strategi tersebut. Karena siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan hendaknya guru menggunakan strategi *The Power Of Two* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Kata kunci : Strategi *The Power Of Two*, motivasi dan hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Motivasi merupakan peranan penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa. Dalam pembelajaran IPA motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin belum maksimal, dan hasil belajar yang rendah. Jika dilihat dari hasil ulangan harian untuk mata pelajaran IPA, yang menunjukkan bahwa dari 17 siswa hanya 6 siswa (35,29%) saja yang mencapai ketuntasan, sedangkan 11 siswa (64,71%) lainnya belum mencapai ketuntasan, demikian juga saat melakukan observasi, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan semangat hanya 8 siswa (47,06%), yang aktif bertanya ada 6 siswa (35,29%), yang aktif menjawab ada 7 siswa (41,18%) dan yang berani mengemukakan pendapat ada 6 siswa (35,29%) dan lainnya cenderung malas, bosan, bahkan cenderung ramai saat mengikuti pembelajaran.

guru masih dominan menggunakan ceramah, terpaku pada buku paket dan guru belum memberikan kegiatan menyebabkan siswa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain hal tersebut guru kurang memahami penggunaan metode yang mengedepankan keaktifan siswa, media yang kurang, kurang menguasai kelas dan jarang memberikan penguatan pada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang disajikan semenarik mungkin dapat membuat siswa lebih bersemangat, aktif, termotivasi saat menerima pelajaran IPA. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul:

“Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan menerapkan Strategi *The Power Of Two* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin Kabupaten Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **PEMBAHASAN**

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu. Seperti yang diungkapkan Lawson (dalam Sanjaya 2008:210) bahwa “Strategi merupakan prosedur mental yang berisi tatanan langkah yang

menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan Strategi belajar *The Power Of Two* termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang didalamnya untuk mencapai kompetensi dasar (Mafatih, 2007).

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* yang berarti kekuatan berdua atau dapat disebut juga kerjasama antara dua orang, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ( ibid :152) adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran di dalam kelas bisa terlaksana dan tercapai dengan maksimal dan terdidik juga akan benar-benar menguasai materi yang diajarkan pendidik.

Menurut Natawijaya dan Moesa (1992:54) Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif atau motif-motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan. Motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok yang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (KBBI:756)

Menurut devinisi lama belajar adalah menambah dan mengumpulkan pengetahuan. Yang diutamakan dalam devinisi ini adalah penguasaan pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk menjadi cerdas atau membentuk intelektual, sedangkan sikap dan keterampilan diabaikan. Devinisi belajar yang umum diterima saat ini adalah bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Proses perubahan tingkah laku merupakan gambaran terjadinya rangkaian perubahan dalam kemampuan siswa. Belajar merupakan suatu proses yang terarah kepada pencapaian tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut Callahan and Clark (1998 : 7), mengemukakan motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Pembangkitan nafsu atau selera belajar atau sering juga disebut motivasi belajar.

Ada dua macam motivasi dalam belajar yaitu : Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu adanya rangsangan dari luar, melainkan dari dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya dorongan dari luar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, sehingga akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Menurut Sudjana (2008) ,hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Adapun tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang satu dengan yang lain juga berbeda-beda.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Candirejo II Semin Gunungkidul. Waktu Penelitian yang dibutuhkan dari tahap persiapan sampai tahap penyelesaian mulai bulan Maret 2014 sampai bulan Juni 2014. Adapun penelitian di bagi menjadi tiga tahap yaitu : Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan Tahap Pelaporan.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dan guru sebagai pelaku tindakan. Sedangkan siswa yang menjadi subyek penerima ini adalah siswa kelas IV, yang berjumlah 17. Terdiri dari 7 siswa perempuan dan 10 siswa

laki-laki. Adapun tahapan dari penelitian ini adalah Tahap Perencanaan (*Planing*), Pelaksanaan (*Aktng*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflection*). Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dikumpulkan dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data ini adalah dengan Observasi, Tes, Dokumentasi, Wawancara.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah Lembar Observasi, Lembar wawancara, Soal Tes, Dokumentasi, Catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Validitas instrumen merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Instrumen dalam penelitian ini berupa observasi dan soal tes. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan teknik deskriptif komparatif dan digunakan untuk membandingkan hasil antar siklus dengan hasil sebelumnya. Dan hasil analisis tersebut digunakan dalam menyusun perencanaan tindakan ketahap berikutnya.

Penerapan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin, Kabupaten Gunungkidul dengan indikator : 1). Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat mencapai 75 %, 2). Keaktifan siswa bertanya meningkat mencapai 65%, 3). Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mencapai 70%, 4). Keaktifan mengemukakan pendapat mencapai 68,75%, dan hasil belajar siswa meningkat 70%.

## **PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta dilapangan sekaligus menentukan vokus penelitian atau indikator pencapaian dalam proses pembelajaran. Jika dilihat dari hasil ulangan harian untuk mata pelajaran IPA, yang menunjukkan bahwa dari 17 siswa hanya 6 siswa (35,29%) saja yang mencapai ketuntasan, sedangkan 11 siswa (64,71%) lainnya belum mencapai ketuntasan, demikian juga saat

melakukan observasi, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan semangat hanya 8 siswa (47,06%), yang aktif bertanya ada 6 siswa (35,29%), yang aktif menjawab ada 7 siswa (41,18%) dan yang berani mengemukakan pendapat ada 6 siswa (35,29%) dan lainnya cenderung malas, bosan, bahkan cenderung ramai saat mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Pada siklus I dilakukan beberapa tahap yang peneliti lakukan, diantaranya : 1).Tahap Perencanaan (*Planning*) Peneliti mengawali penelitian dengan mempersiapkan komponen yang meliputi : menyiapkan materi, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal evaluasi, dan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar siswa. 2). Pelaksanaan (*Akting*)

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin 12 Mei 2014 mulai pukul 07.50 - 09.00 WIB, peneliti menjelaskan pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang dituangkan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dengan strategi *The Power Of Two* di SD Negeri Candirejo II Semin, Gunungkidul

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh yaitu Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi *The Power Of Two*, namun siswa masih bingung dan kesulitan dalam menerima penjelasan guru. Penguasaan kelas pun belum aktif. Pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan strategi *The Power Of Two* pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan strategi tersebut belum maksimal, sehingga masih banyak siswa yang belum termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru belum dapat menguasai kelas dengan baik, dan masih banyak siswa yang bingung dengan penerapan strategi *The Power Of Two*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dan kolaborator sepakat untuk melanjutkan siklus II.

Pada siklus II tahap perencanaan peneliti membuat suatu perencanaan dengan berpedoman terhadap hasil refleksi pada siklus I, dimana pada siklus I siswa belum terbiasa dengan penerapan strategi *The Power Of Two* dan masih memerlukan perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari minatnya siswa mengikuti

pembelajaran dan hasil belajar yang belum terlalu meningkat. Tahap Pelaksanaan pada siklus II diadakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 4 Juni 2014, dimulai pukul 07.50 – 09.00 WIB, dan pada hari Rabu, 6 Juni 2014 dengan jumlah siswa yang hadir 17 siswa. Di ruang kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin, kabupaten Gunungkidul.

Pertemuan pertama siklus II, Guru sudah membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu siswa. Siswa sudah tidak canggung dalam menjawab saat guru melakukan apersepsi. Peran guru dalam membimbing siswa sudah cukup baik, yaitu dengan menerapkan strategi *The Power Of Two*, penyampaian materi yang jelas sehingga siswa sudah tidak merasa bingung terlebih didukung dengan penguasaan kelas yang cukup aktif.

Setelah melakukan perbaikan dari kelemahan pada siklus I, baik dari aspek siswa maupun aspek guru, pada siklus II telah mendapatkan hasil yang signifikan. Motivasi siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I, motivasi siswa dengan indikator mengikuti pelajaran dengan semangat ada 16 siswa (88,23%), aktif bertanya 13 siswa (76,47%), dan aktif menjawab ada 14 siswa (82,35%), dan hasil belajar yang sudah memenuhi KKM ada 15 siswa (88,23%)

Siklus I merupakan perbaikan dari proses pembelajaran IPA dengan materi pengelompokkan benda sumber daya alam berdasarkan asalnya. Pada siklus I persiapan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang baik, terlihat siswa belum menyiapkan buku pelajaran, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan siswa cenderung ramai dan bicara sendiri, dalam mengikuti pembelajaran siswa masih takut dan kurang percaya diri jika disuruh maju kedepan. Pada siklus I motivasi siswa mengikuti pelajaran dengan semangat ada 11 siswa (64,71%), yang aktif bertanya ada 8 siswa (47,06%), yang aktif menjawab ada 10 siswa (58,82%), yang berani mengemukakan pendapat ada 9 siswa (52,94%), dan hasil belajar yang sesuai KKM ada 9 siswa (52,94%).

Pada pembelajaran siklus I perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar motivasi dan hasil belajar siswa meningkat sesuai target pencapaian. Perbaikan tersebut antara lain : 1. Membangun rasa percaya diri siswa, 2. Memberikan

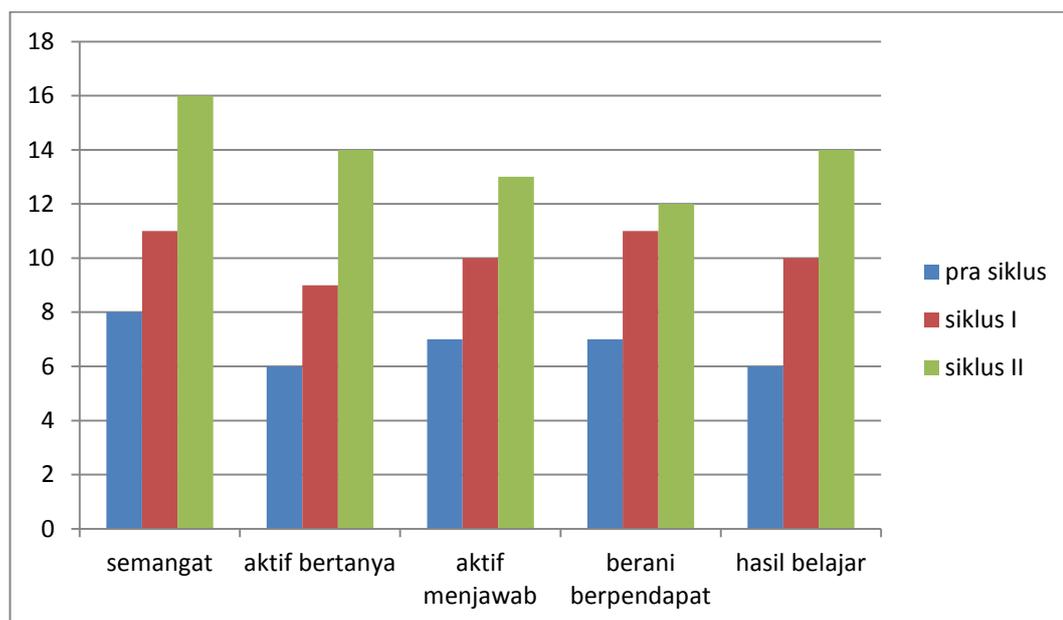
rangsangan-rangsangan agar siswa berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan, 3. Menerapkan strategi *The Power Of Two* lebih detail lagi agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Motivasi siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I, motivasi siswa dengan indikator mengikuti pelajaran dengan semangat ada 16 siswa (88,23%), aktif bertanya 13 siswa (76,47%), dan aktif menjawab ada 14 siswa (82,35%), dan hasil belajar yang sudah memenuhi KKM ada 15 siswa (88,23%)

Tabel 1  
Motivasi siswa dari pra siklus sampai siklus II

No.	Motivasi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mengikuti pelajaran dengan semangat	8 siswa (47,06%)	11 siswa (64,71%)	16 siswa (88,23%)
2.	Aktif bertanya	6 siswa (35,29%)	8 siswa (47,06%)	13 siswa (76,47%)
3.	aktif menjawab	7 siswa (41,17%)	10 siswa (58,82%)	14 siswa (94,18%)
4.	Berani mengemukakan pendapat	6 siswa (35,29%)	9 siswa (52,94%)	13 siswa (76,47%)
5.	Hasil belajar	6 siswa (35,29%)	9 siswa (52,94%)	15 siswa (88,23%)

Grafik 1  
Motivasi dan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II



Dengan melihat tabel diatas, motivasi siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Candirejo II Semin, Gunungkidul dengan indikator mengikuti pelajaran, senang mengerjakan tugas dan berani bertanya dan menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari semua aspek karena menerapkan strategi *The Power Of Two* pada materi penggolongan sumberdaya alam berdasarkan asalnya.

Penerapan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran IPA telah terbukti efektif dapat meningkatkan motivasi siswa, karena siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran lebih dari 75% dan sebagian besar dari siswa terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2009), meenytakan bahwa pembelajaran dinyatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas IV SD Candirejo II Semin, Gunungkidul adalah dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti motivasi siswa dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus II hasilnya meningkat.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian terbukti bahwa metode *The Power Of Two* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pentingnya peran guru dalam memotivasi dan mengembangkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas serta penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, salah satunya yaitu strategi *The Power Of Two* yang terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber daya Alam melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* diharapkan para guru mencoba menggunakan Strategi *The Power Of Two* pada mata pelajaran yang lain atau menggunakan variasi strategi yang lain, bagi sekolah diharapkan memfasilitasi media, sumber dan alat peraga bagi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asep, Jihad. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Pressindo.
- Dimiyati dan Mudjiono.2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutopo,HB.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Usman, Husaini. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Sinar Baru